



LAPANG- Suasana pedestrian di pintu Selatan kompleks Kepatihan Jalan Suryatmajan, kemarin (1/12).

Geser ke Selatan, Ruang Parkir Menyempit

Pintu Selatan Kompleks Kepatihan Diaktifkan

JOGIA - Kompleks Kepatihan (Kantor Gubernur DIJ, Red) mulai mengaktifkan pintu selatan, yakni lewat Jalan Suryatmajan untuk akses keluar masuk kendaraan. Seiring itu, sisi utara Jalan Suryatmajan juga disterilkan dari parkir kendaraan roda empat dan digeser ke sisi selatan.

Kepala Biro Umum dan Protokol Setda DIJ Haryanta mengatakan, sosialisasi pergeseran kantong parkir dari sisi utara ke selatan sudah dilakukan ke masyarakat dan juru parkir setempat. Marka jalan dengan cat kuning berbuku-buku pun sudah terempel di aspal. "Mereka semua akhirnya sependapat karena merasa ikut memiliki,"

ujarnya, kemarin (1/12).

Untuk sementara, akan ditempatkan petugas penjaga untuk mengingatkan kepada jukir yang kemungkinan belum paham ataupun ngeyel. Dengan begitu, di sisi utara benar-benar steril dari kendaraan parkir. Selain itu juga menjaga agar tidak ada pedagang kaki lima (PKL) yang mangkal di trotoar sepanjang selatan Komplek Gubernur. "Sekitaran kantor memang harus clear dari PKL dan parkir," ujarnya.

Hingga kemarin, bagian depan pintu selatan, baik sisi barat maupun timur masih dalam tahap finishing. Itu terutama bagian tulisan petunjuk kantor gubernur. Sedangkan tiang listrik dan telepon yang masih berada di sisi utara, dalam waktu dekat akan dipindah ke sisi selatan. "Saluran kabelnya sudah dilepas tinggal dipindah," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan DIJ Sigit Sapto Raharjo menambahkan, semua pekerjaan fisik sudah harus selesai sebelum 1 Januari 2018. Dengan begitu, akses pintu selatan Kompleks Kepatihan benar-benar sudah clear. "Karena pintu selatan ini dipakai untuk keluar masuk Kepatihan, yang pintu barat nanti ditutup hanya cadangan," ujarnya.

Disinggung kapan Jalan Suryatmajan akan diberlakukan dua arah, dia belum bisa memastikan. Sebab, masih butuh kajian dan koordinasi dengan Pemerintah Kota Jogja yang memiliki kewenangan. "Itu nanti dulu, masih rencana," ujarnya.

Salah satu juru parkir Ari Triawan mengatakan, dengan digesernya kantong parkir ke sisi selatan memang mengurangi ruang parkir yang sebelumnya ada. "Ya bagaimana lagi, ini kebijakan pemerintah," ujarnya. Pria yang sudah tiga tahun ini

mengantongi surat tugas di jalan Suryatmajan mengaku hanya bisa memarkir setidaknya delapan mobil. Padahal sebelumnya dirinya bisa memarkirkan lebih dari delapan mobil. Karena parkir di wilayah tersebut dibagi menjadi empat kantong yang dijaga delapan jukir. Ditambah lagi ada area berbuku-buku di depan pintu Kepatihan dan sebarang jalannya (sisi selatannya). Jika memang parkir penuh, pengguna parkir diafahkan ke kantong parkir Kampus Akindo atau belakang Hotel Melia Purosani. Hanya aksesnya harus dari sisi barat hotel.

Semua akan diarahkan ke sana, meski aksesnya susah karena hari biasa jalan ditutup. "Kalau libur baru dibuka. Karena biasanya yang parkir di sini bukan hanya pelanggan toko tapi juga pengunjung Malioboro," ujarnya. (dya/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 April 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005